

**PENGARUH *PLAY THERAPY* TERHADAP *POST
TRAUMATIC STRESS DISORDER* (PTSD) PADA
ANAK KORBAN BENCANA
DI SDN 1 PETOBO**

SKRIPSI



**RINDY INDRIANI ABDULLAH
201501100**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *PENGARUH PLAY THERAPY TERHADAP POST TRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD) PADA ANAK KORBAN BENCANA DI SDN 1 PETOBO* adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2019



Rindy Indriani Abdullah
201501100

ABSTRAK

RINDY INDRIANI ABDULLAH. Pengaruh *Play Therapy* Terhadap *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Pada Anak Korban Bencana Likuifaksi Di SDN 1 Petobo. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI dan SRINGATI

Gangguan stres pasca traumatik (*Post-traumatic stress disorder*) adalah gangguan kecemasan dimana seseorang yang memiliki pengalaman traumatik atau mengalami kejadian yang membahayakan hidupnya. PTSD pada umumnya dapat disembuhkan apabila segera dapat terdeteksi dan korban bencana yang mengalami PTSD perlu mendapatkan penanganan yang tepat agar akibat yang ditimbulkan tidak menghambat perkembangannya. Salah satu intervensinya yaitu dengan menggunakan metode *play therapy*. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh *Play Therapy* terhadap *Post Traumatic Stress Disorder* pada anak korban bencana di SDN 1 Petobo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *quasi experiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*, dengan jumlah sampel 10 anak. Analisis data menggunakan uji t berpasangan, dengan variabel independen *Play Therapy* dan variabel dependen *Post Traumatic Stress Disorder*. Hasil penelitian sebelum dilakukan *play therapy* pada anak didapatkan seluruh responden memiliki gejala PTSD berjumlah 10 orang (100%) dan sesudah dilakukan *Play therapy*, 8 responden (80%) tidak memiliki gejala PTSD dan 2 responden (20%) masih memiliki gejala PTSD. Hasil *uji t berpasangan*, diperoleh *pValue* yaitu 0,000 ($\leq 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh *play therapy* terhadap *post traumatic stress disorder* (PTSD) di SDN 1 Petobo. Saran bagi Masyarakat dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang *play Therapy* terhadap *post traumatic stress disorder* (PTSD) selama di Posko Pengungsian.

Kata kunci : *Play Therapy, Post Traumatic Stress Disorder.*

ABSTRACT

RINDY INDRIANI ABDULLAH. Influences Of Playing Therapy Toward Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) Of The Liquefaction Disaster Children Victims In SDN 1 Petobo. Guided by JUWITA MELDASARI & SRINGATI.

Post Traumatic Stress Disorder is anxiety disorder which in someone has traumatic experiences or the incident that threatening the victims soon getting treatment in prevention further effect. One of the intervention for it such as playing therapy method. This research aims is to analyz the influences of playing therapy toward Post Traumatic Stress Disorder of the disaster children victims in SDN 1 of Petobo. This is quantitative research with quasy experimental design and used one grup pretest-post test design and sampling number is 10 children. Data analyzed by T- paired test wth independent variable is Playing Therapy and Post Traumatic Stress Disorder as dependent variable. Result of research before doing the playing therapy toward children who have PTSD symptoms about 10 respondents (100%). After doing it, there are 8 children (80%) do not have PTSD symptoms and 2 children (20%) still have symptoms of PTSD. T- Paired test result found that P value 0,000 ($\leq 0,05$). Conclusion of this result that ther is influences of playing therapy toward Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) in SDN 1 Petobo. Suggestion for community that could improve the knowledge and information regarding playing therapy toward PTSD during staying in refuge.

Keywords : Playing Therapy, Post Traumatic Stress Disorder



**PENGARUH *PLAY THERAPY* TERHADAP *POST
TRAUMATIC STRESS DISORDER* (PTSD) PADA
ANAK KORBAN BENCANA
DI SDN 1 PETOBO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RINDY INDRIANI ABDULLAH
201501100**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *PLAY THERAPY* TERHADAP *POST TRAUMATIC STRESS DISORDER* (PTSD) PADA ANAK KORBAN BENCANA DI SDN 1 PETOBO

SKRIPSI

**RINDY INDRIANI ABDULLAH
201501100**

**Skrripsi ini telah Diseminarkan
Tanggal, 03 September 2019**

**Penguji I,
Afrina Januarista, S.Kep., Ns, M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

**Penguji II,
Juwita Meldasari S.Kep.,Ns., M.Kes
NIK. 20120901026**


(.....)

**Penguji III,
Sringati, S.Kep.,Ns.,M.P.H.
NIK. 20080902006**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang <i>Play Therapy</i>	4
B. Tinjauan Teori Tentang <i>Post Traumatic Stress Disorder</i>	7
C. Kerangka Konsep	11
D. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Variabel Penelitian	14
E. Definisi Operasional	14
F. Instrumen Penelitian	15
G. Tehnik Pengumpulan data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	18
B. Hasil Penelitian	18
C. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden berdasarkan umur anak korban bencana di SDN 1 Petobo	21
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin anak korban bencana di SDN 1 Petobo	21
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi <i>Post Traumatic Stress Disorder</i> sebelum dilakukan <i>Play Therapy</i> pada anak korban bencana di SDN 1 Petobo	22
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi <i>Post Traumatic Stress Disorder</i> sesudah dilakukan <i>Play Therapy</i> pada anak korban bencana di SDN 1 Petobo	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	11
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil Olah Data
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan stres pasca traumatik (*Post-traumatic stress disorder*) adalah gangguan kecemasan dimana seseorang yang memiliki pengalaman traumatik atau mengalami kejadian yang membahayakan hidupnya dengan menunjukkan gejala-gejala, seperti kekakuan pada tubuh, merasakan kembali emosi pada saat peristiwa tersebut terjadi, dan peningkatan stimulasi fisiologis (Masykur 2009).

Gejala-gejala *Post traumatic stress disorder* (PTSD) bisa mulai muncul seminggu hingga tiga puluh tahun setelah peristiwa traumatik ekstrem. Jadi, kurun waktu efek trauma bisa begitu panjang. Gejala-gejala tersebut bisa hilang timbul sepanjang hidup penderita, sehingga mengganggu fungsi kerja dan keefektifan hidup. Meskipun tidak diobati dan ditangani dengan benar, ada sekitar 30% pasien *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang sembuh sendiri. Namun, ada sekitar 40% yang terus-menerus bahkan mengalami berbagai gejala dalam tingkat sedang dan 10% akan terus-menerus mengalami berbagai gejala dalam tingkat berat.

Penderitanya adalah mereka yang merupakan korban hidup yang secara fisik selamat, tetapi secara mental masih berada dalam tekanan psikologis dan terus-menerus berada dalam keadaan tersebut. Individu dengan *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) akan mengalami ansietas dan selalu teringat trauma melalui memori, mimpi atau reaksi terhadap isyarat internal tentang peristiwa yang terkait dengan trauma. Gangguan ini dapat terjadi pada semua usia, termasuk anak-anak (Mukhadiono 2016).

Menurut *WHO world health organization* sebanyak 50% korban selamat akan mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Di antara mereka yang mengalaminya adalah anak-anak sebanyak 5-10% akan mengalami manifestasi yang berat. Bahkan ada pakar yang menyebutkan angka ini mencapai 10-20% (Mukhadiono 2016).

Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada umumnya dapat disembuhkan apabila segera dapat terdeteksi dan korban bencana yang

mengalami PTSD perlu mendapatkan penanganan yang tepat agar akibat yang ditimbulkan tidak menghambat perkembangannya. Dalam memberikan intervensi psikologis anak - anak hendaknya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak-anak agar gangguan stres pasca trauma yang dialami dapat menurun (Mukhadiono, 2016)

Salah satu intervensinya yaitu dengan menggunakan metode *play therapy*, *Play therapy* merupakan sebuah proses terapeutik yang menggunakan permainan sebagai media terapi agar mudah terlihat ekspresi alami seorang anak yang tidak bisa diungkapkannya dalam Bahasa verbal karena permainan merupakan pintu masuk kedalam dunia anak. *Play Therapy* pada anak bertujuan untuk mengurangi rasa trauma pada anak pasca bencana yang dapat menimbulkan stress pada anak Anak (Hatningsih 2013).

Axline (1947) dalam Endah (2014), menjelaskan bahwa penggunaan *play therapy* dilakukan dengan alasan bahwa bermain adalah media alami yang dapat digunakan anak untuk mengungkapkan dirinya. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa bermain sebagai bahasa simbolik anak yang bersifat alami untuk menyatakan emosi dan pengalaman-pengalaman sehari-hari, bahkan bermain adalah proses penyembuhan pada diri anak. Dengan demikian bermain dapat membantu upaya menjalin hubungan dengan anak, membangun konsentrasi anak, meningkatkan kesehatan dan perkembangan anak.

Melalui bermain anak akan merasa aman dalam mengekspresikan dan melakukan eksplorasi terhadap dirinya baik perasaan, pikiran, pengalaman, maupun tingkah laku, karena anak tidak berhadapan langsung dengan kondisi yang mengingatkan pada trauma yang dialami namun hanya menggunakan materi-materi yang bersifat simbolik (Landreth, 2011). Jadi, terapi bermain yang diterapkan pada anak yang mengalami gangguan stress pasca bencana bertujuan untuk menurunkan gangguan tersebut dengan membantu anak belajar menerima diri sendiri dan mengembalikan kontrol diri serta merasakan kebebasan dalam berekspresi (Mukhadiono, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Mariyani Hasim (2013) yang dilakukan tentang “Pengaruh *Play Therapy* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia

sekolah yang Mengalami Hospitalisasi di ruang Cendana RSUD Sleman Yogyakarta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan anak usia sekolah sebelum dan sesudah pemberian terapi bermain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas SDN 1 Petobo yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2019 di SDN 1 Petobo bahwa anak - anak tersebut masih banyak yang sering merasa trauma, dan beberapa anak yang mengatakan bahwa mereka sangat ketakutan saat mendengar suara gemuruh, seperti guntur, suara orang berteriak dan pada saat lampu padam, dan sulit tidur. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *play therapy* terhadap *post traumatic stress disorder* (PTSD) pada anak korban bencana likuifaksi di SDN 1 Petobo.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh *Play Therapy* terhadap *Post Traumatic Stress Disorder* pada anak korban bencana di SDN 1 Petobo ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh *Play Therapy* terhadap *Post Traumatic Stress Disorder* pada anak korban bencana di SDN 1 Petobo

2. Tujuan khusus

- a Diidentifikasi *Post Traumatic Stress Disorder* sebelum dilakukan *Play Therapy* pada anak di SDN 1 Petobo
- b Diidentifikasi *Post Traumatic Stress Disorder* sesudah dilakukan *Play Therapy* pada anak di SDN 1 Petobo
- c Menganalisis pengaruh *play Therapy* terhadap *post traumatic stress disorder* (PTSD)

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan suatu kebijakan kesehatan yang ditetapkan. Serta peneliti dapat mengaplikasikan

ilmu dan teori yang telah didapatkan Selama bangku perkuliahan, sehingga menambahkan wawasan peneliti.

2. Institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan atau bacaan bagi para pengunjung perpustakaan STikes Widya Nusantara Palu dan kontribusi pada ajaran terkait. Sebagai data dan hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar atau data yang mendukung untuk penelitian selanjutnya yaitu tentang pengaruh *play therapy* dengan *post traumatic stress disorder*.

3. Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dengan mencari informasi dengan mengembangkan penelitian, sehingga penelitian dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para korban pasca bencana gempa di SDN 1 Petobokota palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah N. 2014. *Play Therapy Untuk Anak - Anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD)*. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Hatiningsih. 2013. *Play therapy menggunakan permainan sebagai media terapi ekspresi alami anak*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Heni. Anastasia. 2009. *Manual Psiko edukasi Informasi Psikososial Dasar Bagi Masyarakat Pasca Bencana*. Jakarta (ID): CWS.
- Hidayat A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani. 2011. Terapi permainan penggunaan media permainan (alat dan cara bermain).
- Kharismawan, Kuriake. 2010. *Panduan Program Psikososial Paska Bencana*. Semarang : Center For Trauma Recovery Unika Soegijapranata.
- Landreth, GL. 2011. *Inovation in Play Therapy: Issues, Process, and Special Populations*. Brunner-Routledge: Taylor & Francis.
- Laporan Badan Penelitian dan Pengembangan Jawa Tengah*. 2009. Semarang : Badan Litbang Provinsi Jawa Tengah.
- Mashar, Riana. 2011. *Konseling Pada Anak Yang Mengalami Stress Pasca Trauma Bencana Merapi Melalui Play Therapy*. Bandung : Universitas pendidikan Indonesia.
- Mukhadiono 2016. *Post-traumatic stress disorder*. Yogyakarta (ID) : Fitramaya
- Mashar, 2011. *Gangguan stres pasca traumatik (Post-traumatic stress disorder)*. Yogyakarta : (ID). EGC.
- Mariyani Hasim. 2013. Pengaruh *Play Therapy* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang cendana RSUD Sleman Yogyakarta.
- Masykur, Achmad M. 2009. Potret Psikososial Korban Gempa 27 Mei 2006 (Sebuah Studi Kualitatif di Kecamatan Wedi dan Gantiwarno, Klaten)”.*Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*Vol.3
- Nuraini. Y. 2019. Intervensi Resiliensi Melalui *Play Therapy* Untuk Menurunkan Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nursalam. 2009. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba medika.
- Riana 2011. *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) tidak memandang usia dan jenis kelamin terutama anak-anak.
- Roan,W., 2009. Melupakan Kenangan Menghapus Trauma dalam *Intisari*, Edisi Desember 2003.
- Sastroasmoro, S. & Ismael,S.2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta (ID). CV.Sagung Seto.
- Smith M., Segal R., Segal J. 2009. "Posttraumatic Stress Disorder (PTSD): Symptoms, Treatment, and Self-Help."
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Edisi 4. Bandung (ID) : IKAPI
- Sukmaningrum, E. 2010. Terapi Bermain sebagai Salah Satu Alternatif Penanganan Pasca Trauma Karena Kekerasan (*Domestic Violence*) Pada Anak”.